

Corak pemikiran pendidikan dan politik Hasan al-Banna dalam kitab majmu' aturrasaail = Hasan al-Banna's educational and political patterns of thought in majmu' aturrasaail

Aselih Asmawi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20446441&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini mengkaji corak pendidikan dan politik Hasan Al-Banna dalam Kitab Majmu'at urrasaail. Penelitian ini menggunakan teori teks, konteks dan relasi dari Kuntowijoyo dengan menggunakan metode kualitatif dan studi pustakan. Sikap pemikirannya yang berkenaan dengan pendidikan, Hasan Al-Banna mengatakan bahwa pendidikan adalah lembaga kaderisasi ummat dalam rangka mengupayakan ustaziyatul Islam. Pendidikan umum dan agama tidak boleh ada dikotomis. Dalam rangka mengantisipasi persoalan tersebut, Al-Banna melontarkan gagasan berupa pendiri sekolah khusus al-Ikhwan al-Muslimun. Pandangannya terkait pendidikan sejalan dengan pandangan kaum Salafi. Adapun sikap pemikiran Hasan Al-Banna terhadap pemerintahan, berkaitan erat dengan pemahaman akan esensi Islam dan aqidahnya. Islam mencakup segala aspek di mana satu dengan lainnya saling terkait dan terintegral. Corak pemikiran Hasan Al-Banna dalam konsep politiknya berlintasan dengan konsep pemikiran Jamaluddin Al-Afghani dan Muhammad Abduh.

.....

This thesis reviewing Hasan Al Banna's educational and political thought in his book Majmu'at urrasaail. This research adopting Kuntowijoyo's theory on texts, context and its relations using qualitative methods and literature studies as well. According to Al Banna, education is an institutional regeneration for ummah in order to sought ustaziyatul Islam. It should be no dichotomy between general education and religious education. In order to anticipate this problem, Al Banna floated the idea to establish a special school, Al Ikhwan Al Muslimun. His view on education in line with Salafi's. Meanwhile, Al Banna's thoughts on government, closely related with Islamic comprehension and its aqidah. Islam encompass all aspects in life closely related one another integrated. Hasan Al Banna's concepts of political thoughts correspond with both Jamaluddin Al Afghani and Muhammad Abduh views.